

## ABSTRAKSI

**Susanti**, Peranan Konsep Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada PT.Prudential Life Assurance (di bawah bimbingan Dra. Kencana Dewi, Ak., Msc selaku pembimbing I dan Drs. Tertiaro W., Ak., MAFIS)

Program pelatihan menjadi suatu kegiatan yang penting dalam usaha meningkatkan kualitas mutu dan pelayanan suatu industri yang bergerak di bidang asuransi seperti PT.Prudential Life Assurance yang dijadikan objek penelitian oleh penulis. Terlihat bahwa perusahaan benar-benar memperhatikan sumber daya manusia yang dimilikinya yaitu agen. Hal ini merupakan sumber daya yang vital bagi perusahaan dan besar peranannya dalam menghasilkan *income* maksimum bagi perusahaan.

PT.Prudential Life Assurance masih menerapkan Akuntansi Konvensional dalam memperlakukan pengeluaran untuk *human resource* sebagai suatu *expense* yang secara langsung dihapuskan pada periode yang bersangkutan. Sehingga hal ini tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya, karena laba perusahaan dilaporkan terlalu rendah dan dikhawatirkan pula perusahaan akan melakukan kesalahan dalam menganalisis suatu masalah, mempergunakan suatu kesempatan atau bahkan pengambilan keputusan (*decision making*).

Dengan menggunakan Akuntansi Sumber Daya Manusia/*Human Resource Accounting* (HRA) maka akan memungkinkan bagi perusahaan yang telah mengeluarkan sejumlah dana bagi sumber daya manusianya untuk memasukkannya sebagai suatu aktiva, karena selain hal ini dianggap lebih efisien juga dapat berfungsi sebagai alat yang membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

Pada analisis permasalahan, penulis menghitung besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk *recruitment, selection, hiring and placement* agen, komisi agen, bonus agen, pelatihan, maka diasumsikan bahwa pengeluaran SDM dibebankan pada saat terjadinya sesuai PAI. Dalam menyajikan laporan keuangan dengan HRA, maka di sini dipilih HRCA dengan menggunakan metode historis. Karena metode ini paling mendekati dengan Akuntansi Konvensional yang sekarang diterapkan di PT.Prudential Life Assurance berdasarkan teori Flamholtz yaitu *Acquisition Cost & Development Cost* didepresiasi untuk periode waktu yang sama, karena lamanya agen di perusahaan susah diestimasi oleh perusahaan, mengingat bebasnya agen untuk meninggalkan perusahaan.

Dari hasil analisis, penulis menyimpulkan bahwa dengan menerapkan HRA perusahaan dapat melaporkan laba yang lebih realitis dan dianggap lebih efisien, karena hal ini mencerminkan keadaan yang sebenarnya.